

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan pada karya ilmiah ners ini yang berisi tentang desain penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, dan pengumpulan data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Metode studi kasus adalah metode penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap suatu fenomena, individu, kelompok, atau situasi tertentu dalam konteks yang spesifik. Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti berusaha memahami kompleksitas dan dinamika yang ada di dalam kasus yang diteliti. Oleh karena itu penelitian studi kasus bertujuan menggambarkan karakteristik yang khas dari suatu kasus ataupun status individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat (Indarwati et al., 2020). Penelitian studi kasus ini memfokuskan studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas dan individu. Pada studi kasus karya ilmiah ners ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran kasus secara sistematis, aktual, dan akurat tentang asuhan keperawatan pada pasien asma bronkial dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan intervensi teknik *Pursed Lips Breathing* dan batuk efektif di Ruang Dahlia RSI Unisma.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Dahlia RSI Unisma. Proses pengambilan data karya ilmiah dilakukan saat peneliti melakukan praktik profesi keperawatan medikal bedah II, penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 9 November 2024 – 11 November 2024.

3.3 Subjek Penelitian

Studi kasus pada penelitian karya ilmiah ners adalah asuhan keperawatan pada pasien asma bronkial dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan intervensi teknik *Pursed Lips Breathing* dan batuk efektif di Ruang Dahlia RSI Unisma. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah satu orang penderita asma bronkial dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan intervensi teknik *Pursed Lips Breathing* dan batuk efektif di Ruang Dahlia RSI Unisma dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu suatu karakteristik yang menjadi tolak ukur untuk subjek penelitian dapat menjadi sampel sesuai dengan syarat peneliti (Nursalam, 2015). Adapun kriteria inklusi pada karya ilmiah ners ini adalah :

- a. Pasien yang didiagnosis asma bronkial
- b. Pasien asma bronkial yang memiliki masalah keperawatan utama bersihan jalan napas tidak efektif
- c. Pasien asma bronkial dengan saturasi oksigen dibawah normal ($< 95\%$)
- d. Bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah tolak ukur dimana subjek penelitian tidak dapat menjadi sampel dari penelitian sesuai dengan syarat dengan mengeluarkan atau menghilangkan subjek (Nursalam, 2015). Adapun kriteria eksklusi pada karya ilmiah ners ini adalah :

- a. Pasien dengan masa perawatan kurang dari 3 hari

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data (Aran et al., 2022). Data yang di dapat dari hasil wawancara ini adalah berupa informasi yang mencakup data mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien saat ini dan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, dan riwayat psikologis. Sumber data dapat berasal dari klien itu sendiri, keluarga klien, dan perawat Ruang Dahlia RSI Unisma.

3.4.2 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (Apriyanti et al., 2019). Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan implementasi asuhan keperawatan.

3.4.3 Mekanisme Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 9 November 2024 – 11 November 2024 dengan wawancara pada pasien dengan asma bronkial di Ruang Dahlia RSI Unisma.
2. Melakukan informed consent dan memberikan responden penjelasan mengenai tujuan dan maksud penelitian. Selanjutnya responden yang setuju diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penelitian ini.
3. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI dan SIKI.
4. Melaksanakan implementasi dengan memberikan terapi non farmakologis teknik *Pursed Lips Breathing* dan batuk efektif pada pasien dengan diagnosis asma bronkial. Teknik Puersed Lips Breathing dilakukan 1 kali sehari selama 15 menit dengan 6 siklus, tiap siklus diberi jeda 2 detik. Lalu pasien diminta istirahat dan minum air hangat 30 menit sebelum melakukan batuk efektif. Batuk efektif dilakukan 1 kali dalam sehari selama 15 menit.
5. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah dilakukan (pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi).